**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN**

**Nikmah**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana

Universitas Kanjuruhan Malang

***Abstract***

*Tujuan Penelitian untuk Mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan. Desain penelitian korelasional dengan menggunakan Rumus ANOVA untuk menguji pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas secara terpisah pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan berjumlah 52 sebagai Sampel. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif menenjukkan nilai probalitas 0,000 lebih kecil (<) dari 0,05 maka Ho ditolak, berarti pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar siswa bersam-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.*

*Kata Kunci****:*** *Pemanfaatan perpustakaan, Kemandirian belajar, dan Prestasi Belajar*

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kasus Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) beberapa tahun terakhir ini, yang ditengara masih terdapat penjokian oleh oknum tertentu di beberapa daerah, itu merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi Bangsa Indonesia saat ini yaitu rendahnya mutu pendidikan pada disetiap jenjang pendididkan khsusunya pendidikan menengah, miskipun ada beberapa dari bidang studi memiliki prestasi yang cukup bagus, namun masih belum memenuhi standar internasional. Berbagai usaha telah dilakukan terutama dalam pengelolaan sistem pendidikan nasional yang berkaitan dengan kualitas guru, efisiensi sistem penyampaian dan relevansi pendidikan. Pemerintah telah banyak melakukan upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan tersebut melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, pengadaan buku, alat pengajaran, perbaikan sarana dan prasarana, peningkatan menajemen sekolah termasuk adanya perubahan kurikulum.

Proses belajar telah lama menarik perhatian banyak orang, banyak tokoh yang berusaha memikirkan secara spekulatif dan ada yang lewat eksperimen. Eksperimen tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan peristiwa belajar. Peristiwa itu ternyata merupakan suatu proses yang kompleks, masing-masing tokoh menemukan indikator yang berbeda. Bertitik tolak pada indikator atau gejala yang mereka temukan itu kemudian mereka kembangkan penelitian atau eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat para tokoh di atas, peneliti, disamping sebagai guru pengajar PPKn di SMAN 3 kelas XII juga sebagai Kepala Perpustakaan merasa bahwa pemamfaatan perpustakaan belum berjalan secara maksimal, oleh karena itu indikasi menurunnya prestasi siswa ini disebabkan oleh tidak tahunya siswa terhadap manfaat perpustakaan dan juga kurang tersosialiskannya budaya baca di sekolah tersebut.

Teori belajar prilaku (behavoriestik) dan teori belajar medan (gastald field) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan prilaku yang dapat diamati yang terjadi melalui terkaitnya stimulus dan respon menurut prinsip-prinsip mekanitik.

Benda-benda yang memberi rangsangan hingga terjadinya proses belajar siswa tersebut pemamfaatan perpustakaan sebagai *sumber belajar.* Wirya Kusumo (2002) mengatakan dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, kita tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu bahwa belajar harus sebanyak-banyaknya. Belajar yang memadai sulit diharapkan dapat diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil yang optimal.

Lebih-lebih sejak di undangkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan : “Setiap satuan pendidikan formal dan  non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik”. Sarana adalah keberadaan perpustakaan yang memadai dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu, karena di perpustakaan guru dan siswa serta masyarakat dapat mencari berbagai ilmu dan pengetahuan yang diperlukan, baik untuk kebutuhan kini maupun untuk yang akan datang. Perpustakaan dimana saja berada dapat turut berperan dalam rangka meningkatkan minat baca diharapkan masyarakat Indonesia makin cerdas dan terampil dalam mengantisipasi tantangan jaman. Sehubungan dengan fungsi perpustakaan tersebut, maka penulis memilih judul : “Manfaat Perpustakaan di Sekolah (wajib belajar 9 tahun) Bagi Kecerdasan anak”.

Sutarno NS, (2006) mengatakan perpustakaan supaya menjadi sumber belajar dapat mempengaruhi proses belajar dengan efisien dan efektif, perlu ada yang mengatur. Yang bertugas mengatur adalah guru (instruktor) tugas instruktor (guru) dalam hal ini adalah mengusahakan agar terjadi interaksi antar siswa dengan belajar yang relevan dengan tujuan instruksional yang akan dicapai. Semiawan (2000) menjelaskan bahwa guru hanyalah salah satu dari begitu sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar. Siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dirinya berkomunikasi baik dengan guru, dengan temannya maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasar beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang maksimal (efektif dan efisien) dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru dan buku paket (printed material). Tetapi masih banyak lagi yang lain, yaitu pemanfaatan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pendidikan tidak akan dapat terselenggarakan dengan baik mana kala tenaga pendidikan maupun para pembelajar tidak didukung oleh keberadaan dan tersedianya sumber belajar yang ada di perpustakaan yang memadai. Berdasarkan UU No 1/2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab VIII pasal 35 bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta masyarakat harus menyediakan sumber belajar yang mamadai di perpustakaan.

Tersedianya perpustakaan juga yang dapat di manfaatkan oleh para siswa, yang tak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar adalah kemandirian belajar anak. Aktivitas tersebut mempersyaratkan kemandirian belajar pada peserta ajar. Menurut Long (1989), kemandirian belajar hanya ditujukan kepada orang dewasa (andragogi). Sehubungan dengan hal tersebut, Atmodiwirio (1993) menjelaskan bahwa ada empat konsep dasar terkait dengan pendidikan andragogi, yaitu: 1) Konsep diri. Orang dewasa diasumsikan sebagai orang yang telah cukup matang untuk dapat mengambil keputusan sendiri. Ia merupakan orang yang telah mandiri dan karena kemandiriannya itu maka proses pembelajaran lebih dititikberatkan kepada segi menggali pengetahuan melalui pengalaman dan membangkitkan aktivitas berdasarkan pengalamannya. 2) Pengalaman. Pengalaman merupakan bagian terpenting dari kegiatan belajar bagi orang dewasa. Pengalaman merupakan kumpulan berbagai peristiwa dan kejadian yang dialami. Pengalaman inilah yang membedakan antara anak-anak dan orang dewasa. Pengalaman turut menentukan nilai hidup dan pengalaman itu menentukan seseorang dalam proses pengambilan keputusan. 3) Kesiapan belajar. Andragogi lebih menitikberatkan kepada belajar sambil bekerja. Belajar bukanlah sesuatu hal yang dipompakan sedemikian rupa, melainkan tumbuh secara sadar dari diri seseorang serta berkaitan dengan pengalamannya. 4) Perspektif terhadap waktu dan orientasi kepada belajar. Pada andragogi, proses pembelajaran lebih dipusatkan kepada bagaimana memecahkan masalah dan berorientasi kepada usaha peningkatan kehidupan serta tujuan yang diinginkan.

Berpangkal tolak pada permasalahan tersebut, maka penulis tertarik/berkeinginan untuk meneliti, apakah prestasi belajar mata pelajaran PPKn dipengaruhi oleh tersedianya sumber belajar di perpustakaan yang dimanfaatkan oleh guru pada pembelajaran mata pelajaran tersebut. Dengan kata lain penulis akan berupaya untuk meneliti sejauh mana pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn dikelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi lebih dari seratus maka diabil 25% dari jumlah populasi sebagai sampel dengan menggunakan randon (secara acak) secara proporsional sehingga jumlah sampel 68 dan sampel penelitian ini disebut *proporsional random sampling*.

Pembahasan tentang tehnik pengumpulan data ini menyangkut. Riyanto (2001) mengatakan bahwa angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara terulis. Pada penelitian ini data yang akan digali dengan motode angket adalah pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar untuk siswa kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah test prestasi belajar bentuk obyektif dan jenis pilihan ganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Diskripsi variable penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 4 out put pertama (discriptive statistics) yang dapat dikemukakakn. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik distribusi data di lakukan perhitugan yakni dengan menghitung harga mean (M), standar deviasi (SD), median (Me) dan modus (Mo) untuk masing-masing vareabel. Hasil perhitungan analisis dikripsi untuk masing-masing vareabel penelitian dapat di uraikan sebagai berikut:

Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan data yang terkumpul pada tabel diskripsi statistics diatas digambarkan bahwa data di peroleh skor tertringgi 89 dengan skor tertinggi kemungkinan yang di peroleh sebesar 110 skor. skor terendah 82 dengan skor terendah yang mungkin di peroleh 22. dari hasil penghitungan statistic di perolah mean ideal 85,5. Dari hasil analisis data di peroleh harga mean (M) = 81,43 standar deviasi (SD) =67,5 modus (Mo) = 80 dan median (Me) = 80,00.

Kemandirian Belajar

Sedangkan berdasarkan data tentang kemandirian belajar yang terkumpul, sesuai dengan data pada tabel diskripsi statistics diatas diperoleh skor tertinggi 87 dari skor tertinggi yang mungkin diperoleh sebesar 90. skor terendah yang di peroleh 66, skor terendah yang mungkin diperoleh 18. skor hasil penghitungan statistic diperoleh Mean ideal 76,5 dan standar deviasi ideal 3,5. Dari hasil analisis data diperoleh harga Mean (M) = 79,57 standard Deviasi (SD) = 4,320, Modus (Mo) = 80 dan Median (Me) = 80,00.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor tertinggi 90 dari skor tertinggi yang mungkin diperoleh sebesar 100. Skor terendah yang diperoleh 75 skor terendah yang mungkin diperoleh 10. dari hasil penghitungan statistic di peroleh Mean ideal 41,25 dan standar deviasi idial 2,5.

Dari hasil analisis data diperoleh harga Mean (M) = 81,43 standar Deviasi (SD) = 4,144 Modus (Mo) = 80 dan Median (Me) = 81,00.

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan tergolong pada kategori baik.rata-rata. Sesuai dengan data tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn yang diperoleh dari data dokumen rata-rata nilai raport, baik untuk menperjelas ata hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran 6 dan 9 (Statistics).

Hipotesis: 1

Pemamfaatan perpustakaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan. Sumbangan efektif variabel X1 terhadap Y 0,044 manunjukkan bahwa Pemamfaatan perpustakaan (X1) mempunyai pengaruh yang berarti terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan.

Hipotesis 2:

Kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan. Pengaruh X2 terhadap Y sebesar 0,024 manunjukkan bahwa Kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan, ada pengaruh yang berarti dan arah pengaruh positif, karena tidak ada tanda negatif pada angka 0,024.

Hipotesis 3

Secara bersama-sama Pemamfaatan perpustakaan dan Kemandirian belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan. Untuk menguji hipotesis 3 ini dilakukan dengan multi regresi (regresi berganda) yang dapat dilihat pada lampiran 8 (tabel ANOVA) mulai bagian variables entred/removed dan seterusnya dengan tahapan sebagai berikut:

Variabel yang dimasukkan adalah X1,X2 dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang dipakai adalah single step (enter). Angka R square adalah 0.038 dengan tingkat signikansinya adalah 0,955 merupakan koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 95,5% Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn (Y) dapat dijelaskan /dipengaruhi oleh variabel (X1), (X2), dan sisanya (4,5%) dijelaskan /dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

Hasil Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji hipotesis baik dengan uji secara parsial maupun uji analisis secara bersama-sama dengan regresi linier berganda diatas dapat diketahui vaiabel bebas X1 (Pemamfaatan perpustakaan), mempunyai pengaruh (0,226 pada taraf signikansinya pada tabel t-hitung) terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Bafadhol, 2002:102) yang menyatakan bahwa (1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid tehadap membaca. (2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid, (3) Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri. (4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca. (5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa. (6) Perpustakaan sekolah harus dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab. Dan (7) Perpustakaan sekolah harus dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Sedangkan Kemandirian belajar terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn) berarti mempunyai pengaruh (0,201), terhadap variabel tergantung Y (Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn), dengan demikian setiap penambahan satu (1) poin pada variabel X2 akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn sebesar 66,5%. Sesuai dengan pendapat Sugilar (2000:87) merangkum pendapat Guglielmino, West & Bentley menyatakan bahwa karakteristik individu yang memiliki kesiapan belajar mandiri dicirikan oleh: (1) kecintaan terhadap belajar, (2) kepercayaan diri sebagai mahasiswa, (3) keterbukaan terhadap tantangan belajar, (4) sifat ingin tahu, (5) pemahaman diri dalam hal belajar, dan (6) menerima tanggung jawab untuk kegiatan belajarnya.

Secara bersama-sama dengan regresi linier berganda diatas dapat diketahui vaiabel bebas X1 (Pemamfaatan perpustakaan), dan kemndirian belajar mempunyai pengaruh (0,046 pada taraf signikansinya pada tabel F-hitung) terhadap prestasi belajar.hal ini tidak berarti bahwa Pemamfaatan perpustakaan kurang penting dalam mendukung Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn, namun faktor tersebut akan menjadi lebih berpengaruh bila disertai dengan tingginya Kemandirian belajar siswa.

Koefisien determinasi berganda (R square) = 0.038 berarti kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 3,8% dan sisanya 95,2% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang diteliti, artinya bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan 3,8% dipengaruhi secara positif oleh Pemamfaatan perpustakaan dan Kemandirian belajar, sedangkan yang 95,2% dipengaruhi oleh hal diluar variabel bebas tersebut seperti kemauan guru, cara belajar siswa, kondisi keluarga, sikap guru, dan sebagainya.

Hal ini dapat dipengeruhi karena pada umumnya Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa tidak mungkin hanya dipengeruhi oleh variabel bebas tersebut (Pemamfaatan perpustakaan dan Kemandirian belajar siswa), karena sedikitpun kemampuan guru mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn siswa, Pemamfaatan perpustakaan, kondisi keluarga, sikap guru, dan sebagainya tersebut akan mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn.

**KESIMPULAN**

Hipotesis 1 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar. tingkat signifikansi koefisien korelasi dari satu out put (diukur dari probabilitas) untuk X1 sebesar 0,822 yang berarti probabilitas lebih besarl (>) dari 0.05, maka pengaruh Pemamfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn adalah nyata dan sangat signifikan.

Hipotesis 2 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn tingkat signifikansi koefisien korelasi dari satu out put(diukur dari probabilitas) untuk X2 sebesar 0,841 yang berarti probabilitas lebih besar (>) dari 0,05, maka pengaruh kemandirian belajar siswa (X2) terhadap prestasi belajar (Y) Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Kabupaten Pamekasan adalah nyata.

Hipotesis 3 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama pemanfaatan perpustakaan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn, angka R square adalah 0.038 dengan tingkat signikansinya adalah 0,955 merupakan koefisien determinasi,. Dari uji ANOVA (f test) didapat F hitung 0,046 dengan tingkat signifikansi 0.955. oleh karena probabilitas 0.955 lebih besar > dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi besarnya prestasi belajar Mata Pelajaran PPKn siswa (Y), yang berarti X1,X2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Y.

**DAFTAR PUSTAKA**

Atmodiwirio, S. (1993). *Manajemen training.* Jakarta: Balai Pustaka.

Agus Suyoyo dan Joko Santoso, (2001), *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan,* Penerbit Sagung Seto, Jakarta

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. I. Jakarta:Bina Aksara

Bafadal, Ibrahim. (2004) *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Darmayanti, T., Islam, S., & Asandhimitra. (2004). *Pendidikan tinggi jarak jauh: Kemandirian belajarpada PTJJ.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Depdiknas.2000, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Deporter, Bobby dan Hernacki, Mike, (2002), *Quantum Learning*, Kaifa, Bandung.

Deporter, Bobby dan Hernacki, Mike, (2005), *Quantum Learning*, Kaifa, Bandung.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, (2000), *Himpunan Makalah (Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pendayagunaan Perpustakaan Sekolah Dasar Propinsi Jawa Barat),* Dinas P dan K, Jawa Barat.

Haryono, A. (2001). Belajar mandiri konsep dan penerapannya dalam sistem pendidikan dan pelatihan terbuka/jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh,* 2*(2* ), hal. 137-161. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hudoyo, H. 1981. *Intraksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen P&K, P3K

Popham, james, w., eva I, baker 2001, *teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: pt Rineka Cipta

Riduwan, Rusyana, Adun. Enas. 2011. *Cara Belajar SPSS 17.00 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Secretariat Negara RI, (2000), *Garis-garis Besar Haluan Negara,* PT. Pabelan, Surakarta.

Sugianto. (2010).  *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sujana.2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Sunarto, AS. (2006) *Metologi Penelitian Ilmu-Ilmu Social & Pendidikan*: Unesa University Press

*Tahar,Irzan. 2011. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh*

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Sistem endidikan Nasional,* (Online), (http/// www. depdiknas.go.id/ UU RI No 20/2003-Sistem Pendidikan Nasional, html, diakses 18 April 2005)

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional,* BP. Dharma Bhakti, Jakarta.